

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET KAPAL PADA PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA CABANG MAKASSAR

Rizka Putri Utami <sup>(1)</sup>, Masnawaty S <sup>(2)</sup>, Samsinar <sup>(3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi Terapan, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: [riskiputiutami2000@gmail.com](mailto:riskiputiutami2000@gmail.com), [masnawaty.s@unm.ac.id](mailto:masnawaty.s@unm.ac.id), [samsinar77@unm.ac.id](mailto:samsinar77@unm.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2288>

---

### ABSTRACT

*This research aims to find out and analyze the accounting system for ship ticket sales information at PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Makassar Branch. The data in this research was collected through observation, in-depth interviews and document analysis at PT Pelni Makassar branch. The population of this research is ship ticket sales reports in the sales information accounting system, while the sample is sales reports in the form of applications taken with ticket sales data collection techniques used, namely library research and field research, while the data analysis method used is the descriptive qualitative analysis method. The results of this research show that based on the results of the research conducted by the researcher, it can be concluded that the sales accounting information system at PT. The Makassar Branch of Indonesian National Shipping (PELNI) is generally good as it has established standard operational procedures regarding ticket sales and marketing which were established in 2020. However, if you compare it with accounting standards, it is not completely good enough. To implement a sales accounting system, it is necessary to provide a clear description of the accounting system for cash receipts and disbursements so that it can be used as material for evaluation and improvement of the accounting information system in the future to create transparency and accountability.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Sales, Systems Analysis

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi akuntansi penjualan tiket kapal pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam serta analisis dokumen di PT Pelni cabang makassar. Populasi penelitian ini adalah laporan penjualan tiket kapal dalam sistem informasi akuntansi penjualan, sedangkan sampel nya adalah laporan penjualan dalam bentuk aplikasi yang di ambil dengan teknik pengeumpulan data penjualan tiket digunakan adalah penelitian Kepustakaan dan penelitian Lapangan sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kualitatis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar secara umum baik sebagaimana telah ditetapkan standar operasional prosedur mengenai penjualan dan pemasaran tiket yang ditetapkan pada tahun 2020. Tetapi bila membandingkannya dengan standar akuntansi, sepenuhnya belum cukup baik. Untuk melaksanakan sistem akuntansi penjualan perlu memberikan gambaran sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas secara jelas agar dapat dijadikan bahan evaluasi serta perbaikan sistem informasi akuntansi kedepannya agar tercipta transparansi dan akuntabilitas.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Analisis Sistem

## 1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Banyak memiliki keanekaragaman mulai dari suku, ras, sosial, budaya, dan agama serta wilayah yang sangat luas dipadu dengan keindahan alam nusantara nya. Hal ini membuat Indonesia menjadi daya tarik yang tinggi bagi orang dalam maupun luar negeri. Khususnya dalam bidang industri bisnis. Industri bisnis pada akhir-akhir ini menggambarkan pola yang berkembang sangat pesat. Pendirian perusahaan di berbagai macam bidang bisnis tentu memerlukan strategi serta tenaga-tenaga terampil yang berkualitas.

Bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen (Alma,1993:2). Dalam menjalankan bisnis, setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan yaitumenghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat mengetahui kemampuan, keterampilan serta mampu dalam mengambil sebuah keputusan ditengah maraknya persaingan yang ada.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Makassar merupakan perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa transportasi. Menurut Kotler dan Keller (2012:214) jasa merupakan setiap aktifitas, manfaat atau performance yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang bersifat intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun dimana dalam produksinya dapat terikat maupun tidak terikat. Lebih lanjut, menurut Munawar (2005:1) transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari tempat ke tempat lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jasa transportasi merupakan kegiatan jasa untuk pemindahan masyarakat dan barang dari tempat satu ke tempat lainnya. Adapun beberapa jenis jasa transportasi di Indonesia meliputi jasa transportasi darat, jasa transportasi udara, dan jasa transportasi air atau laut. Dilihat dari jenisnya, PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Makassar bergerak di bidang jasa transportasi laut. Hal diatas, merupakan salah satu jasa yang penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di pulau-pulau kecil. Masyarakat dapat menikmati jasa dengan cara melakukan pemesanan tiket terlebih dahulu dan datang langsung kemudian melakukan transaksi pembayaran secara tunai di loket yang tersedia di kantor PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Makassar. Bagi perusahaan, kegiatan penjualan merupakan sumber pendapatan besar yang diperoleh dari perusahaan. Semakin banyak yang membeli, semakin luas pula pasar yang dicapai dan semakin baik bagi perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Makassar memiliki tujuan yaitu mampu bersaing dengan perusahaan milik. negara lainnya. Perusahaan terus melakukan usaha dalam meningkatkan laba melalui kegiatan penjualannya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perekonomian global, informasi sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan penjualan. Informasi tersebut mampu membantu untuk pengambilan keputusan baik secara langsung dan tidak. Banyak pihak yang membutuhkan informasi dengan jelas. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi. Hal yang perlu kita ketahui, jika sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk

kemajuan setiap perusahaan. Maka dengan adanya sistem informasi akuntansi yang akurat, cepat dan mudah maka perusahaan memiliki sarana untuk berkembang menjadi lebih baik dalam segala bidang kepada seluruh pihak.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membantu mengoperasikan tugas-tugas di setiap bidang. Bagi perusahaan jasa, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien berguna untuk memperbaiki kualitas, mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, serta mengelola laporan agar memudahkan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi dapat mengaplikasikan data berupa catatan-catatan, formulir, dan laporan. Sehingga, perusahaan dapat menyajikan informasi yang benar. Lebih lanjut, terdapat bagian yang merupakan penting juga dari sistem akuntansi yaitu sistem penjualan. Penjualan sendiri terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan kredit. Dalam penelitian ini, penulis memilih objek untuk melakukan penelitian terhadap penjualan tunai.

Pada umumnya, penjualan tunai dalam perusahaan yaitu pembeli harus melakukan transaksi terlebih dahulu sebelum menerima barang, kemudian transaksi yang telah diserahkan dapat langsung dicatat oleh perusahaan. Kegiatan penjualan tunai merupakan kegiatan utama dan sebagai roda perputaran arus kas setiap hari. Sehingga, perusahaan langsung menerima pendapatan pada hari itu juga. Penjualan tunai yang baik adalah mempermudah proses pemesanan dari awal sampai dengan proses akhir yaitu pencatatan laporan keuangannya. Untuk itu, perusahaan memerlukan adanya sistem penjualan agar membantu pihak yang ikut berkontribusi pada kegiatan penjualan. Dari hal diatas, fungsi penjualan dan fungsi akuntansi harus mampu melebur menjadi satu agar, perusahaan dapat mengelola

keuangan dan mengambil data secara mudah melalui sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, tentunya juga diperlukan sistem pengendalian intern perusahaan yang baik dan memadai. Pengaruh pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi penjualan tunai pun sangat besar, khususnya bagi laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian untuk menyusun laporan keuangan yang berhubungan tentang banyaknya transaksi, serta mengumpulkan informasi-informasi. Hal diatas merupakan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, jika sistem pengendalian internal perusahaan dapat berjalan dengan baik, tentu saja kegiatan operasional perusahaan menjadi semakin optimal dalam mendapatkan 5 keuntungannya dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai mampu menghasilkan data yang baik bagi perusahaan.

PT Pelni cabang makassar sebagai suatu sumber penghasilan yang paling besar yaitu penjualan tiket kapal, yang bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa berupa jasa angkutan laut. Sehingga, penyajian informasi penjualan tiket kapal akurat dan efektif serta layanan yang baik di perusahaan ini merupakan bagian penting yang menjadi penentu perkembangan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang bagus untuk menunjang pencapaian dalam tujuan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka penulis mengadakan observasi serta penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Kapal Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar”**.

## **2. Metode**

Metode penelitian ini merupakan bagian dari isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sedang dilaporkan. Dengan melaporkan beberapa hal yang biasanya diuraikan pada bagian metode penelitian ini antara lain: Sumber data, waktu, analisis data, metode pengumpulan, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data. Desain penelitian dari penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya data (Rukajat, 2018).

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan Sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen standar operasional prosedur untuk penjualan tiket pada PT. Pelayaran Nasional (PELNI) Cabang Makassar. Sampel penelitian yang diambil ialah dokumen standar operasional prosedur untuk penjualan tiket tahun 2022 di PT. Pelayaran Nasional (PELNI) Cabang Makassar.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Analisis Data**

##### **a. Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil penyajian data pada Struktur organisasi yang

bertanggungjawab dalam mengelola penjualan dan pemasaran tiket pada PT PELNI Tahun 2020. Dimulai dari pejabat yang memfasilisi hingga menyetujui, pada bagian difasilitasi oleh pejabat yang bertanggung jawab ialah *Vice President* Perencanaan korporat dan Manajemen resiko bertanda tangan, pejabat pada bagian disiapkan Oleh Manager Perencanaan dan Evaluasi Pemasaran Angkutan Penumpang bertanda tangan, pejabat pada bagian diperiksa oleh *Vice President* Pemasaran Angkutan Penumpang dan *Vice President* Hukum bertanda tangan, selanjutnya pejabat pada bagian disetujui oleh yaitu Direktur Usaha Angkutan Penumpang, Direktur Usaha Angkutan Barang, Direktur Armada, Direktur SDM dan Umum, Direktur Keuangan serta direktur utama bertanda tangan. Penjelasan mengenai struktur organisasi yang bertanggung jawab atas standar operasional prosedur dapat dilihat pada lampiran halaman.

##### **b. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan**

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas dapat bahwa yang memiliki sistem wewenang yang penting berpengaruh besar terhadap proses penjualan tiket dan prosedur pencatatan ialah *Vice President* Pemasaran, *Vice President* Perbendaharaan dan Locket Cabang, Agent dan Mitra Penjualan yang dimana menyiapkan konsep peraturan Pemasaran Tiket Kapal Penumpang PT.PELNI (Persero) dalam rangka penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru. Memastikan pelaksanaan dan melakukan evaluasi berkala Pemasaran Tiket Kapal Penumpang PT PELNI (Persero).

Prosedur penerimaan kas dari kasi kepada bagian keuangann penerimaan kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Makassar berasal dari

penjualan tiket penumpang dan tiket barang serta dari penghasilan lain-lain. Dana kas dipegang oleh bagian kasir. PT PelnI cabang Makassar dalam proses prosedur penyerahan barang dalam melakukan transaksi pembelian tiket kapal laut dari pelanggan kepada bagian kasir. PT PelnI cabang Makassar dalam proses proses prosedur penyerahan barang dalam melakukan transaksi pembelian tiket kapal laut dari pelanggan kepada bagian kasir pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia penyerahan tiket kepada penumpang.

c. Praktek yang Sehat

Berdasarkan hasil penyajian data dari dokumen standar operasional prosedur penjualan dan pemasaran pada PT. Pelayaran Indonesia (PELNI) pada bagian praktek yang sehat dijelaskan bahwa dalam melakukan penjualan dan pemasaran tiket yaitu adanya asuransi dari tiket yang diperjual belikan yang ditanggung oleh perusahaan asuransi yang ditunjuk. Selanjutnya pada pengadaan tiket hanya boleh dilakukan oleh PT.Pelayaran Indonesia (PELNI) sebagaimana diatur dalam standar operasional prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pelayanan Penjualan Tiket

Dari hasil penyajian data diatas bahwa pelayanan penjualan tiket berdasarkan standar operasional prosedur dari PT.Pelayaran Indonesia (PELNI) pada tahun 2020 mengeluarkan SOP penjualan tiket demi mencegah penyebaran Virus Covid-19 maka pembelian dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya yaitu pembelian tiket melalui loket cabang, travel agen dan dapat melalui website seperti yang tergambar pada flowchart diatas dan untuk pembelian tiket pada PT.Pelayaran Indonesia (PELNI) harus memenuhi syarat-syarat dokumen

seperti surat keterangan bebas Covid-19 agar proses pembelian tiket dapat memudahkan karyawan dalam melayani penumpang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pada penyajian data diatas juga terdapat flowchart yang menggambarkan proses settlement dan rekonsiliasi tiket antara PT. Pelayaran Indonesia (PELNI) dilakukan apabila setelah hasil rekonsiliasi disepakati secara elektronik dengan membandingkan rekening koran PT. PELNI (Persero) dengan jumlah yang telah dilakukan pemindah bukuan dari rekening Mitra Penjualan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan Tiket Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar dapat dijelaskan bahwa sistem akuntansi dari penjualan dan pemesanan tiket terdapat Struktur organisasi yang bertanggungjawab dalam mengelola penjualan dan pemasaran tiket berdasarkan Standar Operasional Prosedur yang diterapkan oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar Tahun 2020.

Dari Standar Operasional Prosedur yang diterapkan oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar Tahun 2020 dapat bahwa yang memiliki sistem wewenang terhadap proses penjualan tiket dan prosedur pencatatan ialah *Vice President* Pemasaran, *Vice President* Perbendaharaan dan Loker Cabang, Agent dan Mitra Penjualan yang melaksanakan dan melakukan evaluasi berkala Pemasaran Tiket Kapal Penumpang PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar.

Prosedur penerimaan kas dari kasir kepada bagian keuangann penerimaan kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar berasal dari



penjualan tiket penumpang dan tiket barang serta dari penghasilan lain-lain. Dana kas dipegang oleh bagian kasir PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar dalam proses prosedur penyerahan barang dalam melakukan transaksi pembelian tiket kapal laut dari pelanggan kepada bagian kasir. PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar dalam proses prosedur penyerahan barang dalam melakukan transaksi pembelian tiket kapal laut dari pelanggan kepada bagian kasir pada PT Pelayaran Nasional Indonesia penyerahan tiket kepada penumpang. PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar juga menjamin adanya asuransi dari tiket yang diperjual belikan yang ditanggung oleh perusahaan asuransi yang ditunjuk sebagaimana diatur dalam standar operasional prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari hasil analisis diatas juga bahwa pelayanan penjualan tiket berdasarkan standar operasional prosedur dari PT.Pelayaran Indonesia (PELNI) pada tahun 2020 mengeluarkan SOP penjualan tiket demi mencegah penyebaran Virus Covid-19 maka pembelian dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya yaitu pembelian tiket melalui loket cabang, travel agen dan dapat melalui website seperti yang tergambar pada flowchart diatas dan untuk pembelian tiket pada PT Pelayaran Indonesia (PELNI) harus memenuhi syarat-syarat dokumen seperti surat keterangan bebas Covid-19 agar proses pembelian tiket dapat memudahkan karyawan dalam melayani penumpang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Hasil pengujian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasasti dan Feranika (2021) menyatakan bahwa sistem akuntansi penjualan pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar secara umum baik sebagaimana telah ditetapkan standar operasional prosedur

mengenai penjualan dan pemasaran tiket yang ditetapkan pada tahun 2020. Tetapi bila membandingkannya dengan standar akuntansi, sepenuhnya belum cukup baik. Untuk melaksanakan sistem akuntansi penjualan perlu memberikan gambaran sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas secara jelas agar dapat dijadikan bahan evaluasi serta perbaikan sistem informasi akuntansi kedepannya agar tercipta transparansi dan akuntabilitas. Selain itu sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagaimana yang ada dalam standar operasional tidak terdapat penerimaan dan pengeluaran kas serta pencatatan laporan akuntansi lainnya.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar secara umum baik sebagaimana telah ditetapkan standar operasional prosedur mengenai penjualan dan pemasaran tiket yang ditetapkan pada tahun 2020. Tetapi bila membandingkannya dengan standar akuntansi, sepenuhnya belum cukup baik. Untuk melaksanakan sistem akuntansi penjualan perlu memberikan gambaran sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas secara jelas agar dapat dijadikan bahan evaluasi serta perbaikan sistem informasi akuntansi kedepannya agar tercipta transparansi dan akuntabilitas. Selain itu sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagaimana yang ada dalam standar operasional tidak terdapat pnerimaan dan pengeluaran kas serta pencatatan laporan akuntansi lainnya.

Berdasarkan kajian diatas bahwa dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan sebaiknya perusahaan membentuk sistem penjualan dengan menggunakan responsive selling yang berfokus pada kepuasan konsumen. Setiap tenaga penjualan akan memberikan pelayanan yang terbaik

sebagai bentuk respons atas permintaan konsumen. Dari sistem penjualan ini, terciptalah kepercayaan yang kuat antara pembeli dan penjual.

#### **Daftar Pustaka**

- Ananda, R., Sari, F. I., & Diah, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.
- Arius, D. (2020). Komunikasi data. Penerbit Andi.
- Basuki, P., & Hons, M. C. (2018). Perkembangan Pemikiran Akuntansi: Dari "Pelayan Pasar" Menjadi Sarana Menyejahterakan Manusia Pidato Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga di Surabaya pada Hari Sabtu
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- HENI, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Pada PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung). UIN Raden Intan Lampung.
- Hertati, L. (2023). Fungsi Sistem Akuntansi 30.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 20.
- Iswari, K., & Darmansyah, D. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Maskapay Penerbangan di Indonesia. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Damanik, E. O. P. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- Nasuka, M. (2020). Konsep Marketing Mix Dalam Perspektif Islam. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(01), 27–46.
- Prasasti, L., & Feranika, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 49–55.
- Pratiwi, A. P. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada Pt. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun (Studi Kasus pada Stasiun Kras).
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Romney, M. B., & Steinbart, P.J (2018). Accounting information systems. Person Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.
- S Paseng, M. (2016). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Laut Berbasis Web (Studi Kasus: PT Paradigma Baru Luwuk Banggai Sulawesi Tengah). Universitas

Islam Negeri Alauddin  
Makassar.

Salahudin, I., Nugroho, G. W., & Kartini, T. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 194–207.

Sembiring, S. (2019). Hukum pengangkutan laut. Nuansa Aulia.

Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Simarmata, J. (2020). Sistem Informasi Manajemen. *Yayasan Kita Menulis*.

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeKa*, 8(2), 55–66.

Tangkas, G. E. S. (2019). Analisis Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2011 Tentang Tanggung Jawab Pengangkut Terhadap Penumpang Yang Mengalami Cacat Mental Akibat Kecelakaan Pesawat Udara. UAJY.

Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30.